

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dikerjakan bisa diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi TikTok tergolong baik dan efektif. Berdasarkan kesimpulan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran guru menerapkan sintak *Problem Based Learning* dengan runtut dan lengkap mulai dari orientasi masalah, organisasi peserta didik, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
- b. Kemampuan bernalar yang kritis pada siswa kelas X pada matpel Pendidikan Pancasila didasarkan nilai meannya *pretest* kelas kontrol adalah 49,44 dengan *std. deviation* 6,905 dan kelas eksperimen adalah 59,44 dengan *std. deviation* 7,069. Berlandaskan perolehan tersebut nilai *mean pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih $59,44 - 49,44 = 10$.
- c. Berdasarkan hasil uji *Paired Sampels T-test* pada kelas kontrol menunjukkan sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. dan nilai t_{hitung} sebesar $-17,180 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Pada kelas eksperimen menunjukkan sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-23,024 >$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,690. Namun, nilai t_{hitung} pada kelas eksperimen lebih kecil daripada kelas kontrol sehingga terdapat peningkatan signifikan pada kelas eksperimen. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pembelajaran menggunakan model *Model Problem Based Learning* berbantuan Aplikasi TikTok dapat meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menerapkan model dan media pembelajaran. Salah satunya pemanfaatan media sosial yang bisa memperkuat ketangkasan dalam bernalar kritis siswa. Pemilihan aplikasi yang sesuai dan menarik berkemungkinan untuk memperkuat semangat dan partisipasi pelajar dalam kegiatan sekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian yang tidak hanya fokus pada kemampuan bernalar kritis siswa, tetapi juga mengatasi berbagai perkara yang muncul dalam langkah edukasi. Selain itu, dapat mengeksplorasi percobaan model dan pemanfaatan media sosial lainnya dengan pokok pembahasan yang lain. Hal ini diinginkan bisa berkontribusi dengan berharga dalam memperkaya metode dan media pembelajaran yang ada.